

NURUN NAJMI SAKINAH. 202911 “ SURVEI KEJADIAN PENYAKIT DIARE YANG DISEBABKAN OLEH *Entamoeba histolytica* PADA PASIEN RAWAT INAP DI RSUD KALISARI BATANG”. Dibawah bimbingan dr. H Fuad Alhamidy dan Didik Sumanto, SKM.

RINGKASAN

Penyakit diare lebih banyak terdapat di daerah tropis dan jarang terdapat pada daerah yang beriklim sedang dan dingin. Diare adalah buang air besar dengan frekuensi yang tidak normal dan konsistensi tinja yang lebih lembek atau cair. Hal ini juga dapat disebabkan oleh buruknya kondisi sanitasi, hygiene, penyediaan air minum yang kurang memadai dan infeksi *Entamoeba histolytica*. Infeksi *Entamoeba histolytica* dapat menyebabkan *Amoebiasis*, diare yang terjadi berupa diare yang disertai darah dan lendir.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui angka kejadian diare berdasarkan penyebabnya, angka kejadian penyakit diare pada kurun waktu Januari sampai April 2005, untuk melakukan pemeriksaan sampel faeses terhadap keberadaan parasit *Entamoeba histolytica* pada tanggal 23 sampai 29 April 2005, untuk mengetahui sanitasi lingkungan rumah, sanitasi makanan, dan perilaku hygiene perorangan, untuk mengetahui hubungan antara infeksi *Entamoeba histolytica* dengan kebiasaan perilaku hygiene perorangan, sanitasi lingkungan rumah dan sanitasi makanan.

Penelitian ini dilakukan di laboratorium di RSUD Kalisari Batang. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, sampel penelitian adalah penderita diare rawat inap yang sudah didiagnosa oleh dokter pada tanggal 23 sampai 29 April 2005 sejumlah 12 orang, sampel pemeriksaan parasit *Entamoeba histolytica* adalah faeses yang diambil dari sampel penelitian.

Dari hasil penelitian didapatkan data penderita diare rawat inap sejumlah 224 penderita sesuai dengan diagnosa dokter pada bulan Januari sampai April 2005, dengan angka kejadian penyakit diare sebesar 9,5%. Pada tanggal 23 sampai 29 April 2005 sejumlah 12 orang yang semua hasil pemeriksaan negatif *Entamoeba histolytica*. Keadaan sanitasi lingkungan rumah pada status baik lebih banyak mewakili dari pada status sedang, untuk status buruk tidak mewakili dari jumlah sampel yang ada. Keadaan sanitasi makanan pada status baik juga lebih banyak mewakili dari jumlah sampel yang ada dari pada status sedang, untuk status buruk tidak mewakili dari jumlah sampel yang ada. Keadaan hygiene perorangan pada status baik dan buruk jumlahnya sama dan mewakili dari jumlah sampel yang ada, pada status buruk tidak mewakili dari jumlah sampel yang ada. Tidak ada hubungan antar infeksi *Entamoeba histolytica* dengan hygiene perorangan, sanitasi lingkungan rumah dan sanitasi makanan.